

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan besar yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah kemiskinan.. Telah banyak upaya sudah dirancang oleh berbagai pihak untuk mengatasi kemiskinan. Salah satunya adalah upaya pemberdayaan masyarakat.

Widayanti (2012) mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat menjadi *concern* publik dan dinilai sebagai salah satu pendekatan yang sesuai dalam mengatasi sosial, terutama kemiskinan, yang dilaksanakan oleh berbagai elemen mulai dari pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui organisasi masyarakat sipil. Aksi pemberdayaan masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan daya atau kekuatan bagi masyarakat untuk dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya. Aksi pemberdayaan masyarakat juga dimaksudkan untuk memandirikan masyarakat agar dapat menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka.

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dengan berbagai program. Salah satunya adalah program desa wisata. Program desa wisata dimaksudkan untuk memberikan daya sekaligus mengolah potensi lokal yang ada di daerah.. Dengan desa wisata ini, masyarakat dapat diuntungkan melalui banyaknya wisatawan yang masuk di daerah tersebut. Adanya program desa wisata akan memberikan manfaat yang berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang ada didalamnya. Hal tersebut seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 yaitu pengembangan wisata berbasis pedesaan (desa wisata) akan menggerakkan aktifitas ekonomi pariwisata di pedesaan yang akan mencegah urbanisasi masyarakat desa ke kota. Pengembangan wisata pedesaan akan mendorong pelestarian alam (bentang

alam, persawahan, sungai, danau) yang pada gilirannya akan berdampak mereduksi pemanasan global. Program desa wisata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan masyarakat.

Indonesia memiliki beragam potensi yang luar biasa seperti kekayaan alam dan budaya. Namun, beragam potensi ini belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam hal ini, pengembangan desa wisata dapat menjadi pilihan dengan dukungan dari pemerintah dalam pengembangan pariwisata yang ada di Indonesia. Selain itu, dengan adanya desa wisata dapat memungkinkan adanya perlindungan-perlindungan (pelestarian) alam karena salah satu yang ditawarkan dari adanya desa wisata adalah keasrian sebuah kawasan. Oleh sebab itu, dengan adanya perkembangan desa wisata akan didapat keuntungan dari segi ekonomi dengan sumber pendapatan baru yang dapat memberikan penghasilan dan mengubah perekonomian desa tersebut.

Salah satu desa wisata yang berpotensi memberdayakan masyarakat adalah Desa Sindulang, yang terletak di Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Desa ini merupakan destinasi wisata yang menawarkan kesegaran dan keindahan alam, terutama dengan adanya *curug* (air terjun) yang disebut Curug Sindulang.

Dengan latar belakang di atas, penelitian ini akan membahas bagaimana pemberdayaan masyarakat desa, khususnya pada aspek ekonomi, melalui objek wisata yang ada di desa. Kajian akan difokuskan pada dampak wisata Curug Sindulang di Desa Sindulang terhadap pemberdayaan masyarakat desa, khususnya pada aspek peningkatan kehidupan ekonomi mereka. melalui objek wisata Curug Sindulang Kabupaten Sumedang.

1.2. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya program desa wisata mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan masyarakat.
2. Adanya desa wisata dapat memungkinkan adanya perlindungan-perlindungan (pelestarian) alam karena salah satu yang ditawarkan dari adanya desa wisata adalah keasrian sebuah kawasan.
3. Industri pariwisata akan memberikan dampak terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat seperti meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, serta dapat meningkatkan dan pemeratakan pendapatan masyarakat.
4. Masalah ekonomi merupakan salah satu permasalahan dalam konteks pengembangan masyarakat disebabkan karena faktor pendukung yang mempengaruhi sumber daya tersebut tidak dapat dikelola dengan baik. Dengan bermodal sumber daya alam dan kreativitas masyarakat bisa mandiri dalam usaha sehari-hari.

1.3. Rumusan Masalah

Melihat masalah yang telah di uraikan tersebut, maka penulis mengambil rumusan masalah pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana Faktor Yang Menjadi Daya Tarik dikawasan Objek wisata Curug Cinulang?
2. Bagaimana Dampak Objek Wisata Curug Sindulang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Sindulang Dalam Aspek Peningkatan Ekonomi?
3. Bagaimana Kontribusi Objek Wisata Curug Cinulang Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat?

1.4. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Faktor Yang Menjadi Daya Tarik dikawasan Objek wisata Curug Cinulang.
2. Mengetahui Dampak Objek Wisata Curug Sindulang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Sindulang Dalam Aspek

Peningkatan Ekonomi.

3. Mengetahui Kontribusi Objek Wisata Curug Cinulang Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat.

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki 2 (dua) manfaat atau kegunaan yaitu kegunaan akademis dan praktis.

1. Kegunaan Akademis

Memberikan sumbangan terhadap keilmuan sosiologi terkait pemberdayaan masyarakat dalam kajian sosiologi pembangunan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan wisata lokal. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lainnya sehingga dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

2. Kegunaan Praktis

Dalam praktiknya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi masyarakat pariwisata dan pengaruh partisipasi pemerintah untuk kawasan wisata tersebut. Semoga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi informasi bagi masyarakat serta mahasiswa agar mengetahui pentingnya pemberdayaan masyarakat.

1.6. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan konsep “pemberdayaan masyarakat” sebagai kerangka pemikirannya yang menjadi dasar asumsi dan penalaran untuk memahami dan menjelaskan masalah penelitian.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk memberdayakan manusia supaya bisa berdaya dalam tiga aspek, diantara aspek tersebut ialah pemberdayaan sumber daya manusia itu sendiri, sumber

daya ekonomi dan sumber daya lingkungan.

Pelibatan masyarakat dalam pembangunan mutlak dilakukan karena masyarakat yang mengerti kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat. Masyarakat lokal Desa Wisata Curug Sindulang memiliki peluang untuk mengembangkan potensi-potensi sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Selain itu, masyarakat lokal memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan, mempengaruhi, dan memberi manfaat bagi kehidupan dan lingkungannya. Dengan demikian, peran masyarakat lokal sebagai pemangku kepentingan merupakan unsur terpenting dalam pengembangan desa wisata.

Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Melalui pengembangan desa wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Di samping itu, keberadaan desa wisata menjadikan produk wisata lebih bernilai budaya pedesaan sehingga pengembangan desa wisata bernilai budaya tanpa merusaknya.

Kaitannya dengan konsep pengembangan desa wisata, Pearce (1995) mengartikan pengembangan desa wisata sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata. Secara lebih spesifik, pengembangan desa wisata diartikan sebagai usaha-usaha untuk melengkapi dan meningkatkan fasilitas wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa wisata. Di lain pihak, komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari sistem ekologi yang saling kait mengait. Keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat lokal (Wearing, 2001).

Masyarakat lokal berperan sebagai tuan rumah dan menjadi pelaku penting dalam pengembangan desa wisata dalam keseluruhan tahapan mulai tahap perencanaan, pengawasan, dan implementasi. Ilustrasi yang dikemukakan Wearing (2001) tersebut menegaskan bahwa masyarakat lokal berkedudukan sama penting dengan pemerintah dan swasta sebagai salah satu pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata.

Dengan demikian, untuk mengkaji berlangsung proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata Desa Sindulang meliputi bentuk pemberdayaan masyarakat dan hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan. Melalui program tersebut diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengatutan dan wawasan tentang pengembangan desa wisata yang berdasarkan pemberdayaan masyarakat.

Gambar 1.1
Skema Kerangka Pemikiran

